PENANAMAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 BRENGKOK SUSUKAN BANJARNEGARA

Oleh:

ISANA ULFAH

NIM: 1620410072

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Isana Ulfah, S.Pd.I**
NIM	: 1620410072
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogakarta, 4 Mei 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F6B86AEF961429177
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Isana Ulfah, S.Pd.I

NIM. 1620410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
Nomor : B-1116/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PENANAMAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 BRENGKOK SUSUKAN BANJARNEGARA

Nama : Isana Ulfah

NIM : 1620410072

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 16 Mei 2018 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB. WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENANAMAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI BRENGKOK SUSUKAN BANJARNEGARA

Nama	: Isana Ulfah
NIM	: 1620410072
Program Studi	: PAI
Konsentrasi	: PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. Sukiman, M.Pd.	( )
Sekretaris/Penguji I	: Dr. H. Radjasa, M.Si.	( )
Penguji II	: Dr. Sabarudin, M.Si.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu	: 16 Mei 2018
Hasil	: A- / 91,6
IPK	: 3,73
Predikat	: Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis yang berjudul:

PENANAMAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 BRENGKOK SUSUKAN BANJARNEGARA

yang ditulis oleh:

Nama : **Isana Ulfah, S.Pd.I**
NIM : 1620410072
Jenjang : Magister
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 3 Mei 2018

Pembimbing,

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Isana Ulfah: Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok, Susukan, Banjarnegara. Tesis, Yogyakarta: Program Magister FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peseta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin mengungkap mengenai penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok, Susukan, Banjarnegara, mulai dari cakupan sikap spiritual dan sikap sosial yang ditanamkan, proses penanaman sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, hasil penanaman sikap spiritual dan sikap sosial, problematika penanaman sikap spiritual dan sikap sosial, sampai dengan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial yang ideal, sehingga dengan adanya penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dapat mengambangkan sikap dan karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan jenis penelitian lapangan (*field study*). Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pemeriksaan serta keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi data dan pengecekan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, cakupan sikap spiritual yang ditanamkan meliputi: ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah, sedangkan cakupan sikap sosial yang ditanamkan meliputi: disiplin, percaya diri, santun, tanggung jawab, jujur, dan peduli. *Kedua*, pola yang digunakan untuk menanamkan sikap adalah pembiasaan dan *modelling* dengan pendekatan klasikal dan individual serta multi metode diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi/eksperimen, tanya jawab, dan penugasan. *Ketiga*, penilaian sikap dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dan mencatat sikap menonjol positif dan menonjol negatif pada jurnal harian kemudian dimasukkan pada daftar nilai semester. *Keempat*, hasil penanaman sikap dapat dilihat pada daftar nilai sikap berdasarkan jurnal harian dan tercermin pada sikap dan perilaku peserta didik antara lain, berperilaku syukur, berdo'a sebelum dan sesudah berkegiatan, toleransi, disiplin, percaya diri, santun, tanggung jawab, jujur, dan peduli. *Kelima*, problematika yang dihadapi adalah masih adanya peserta didik yang nakal, mencontek, ramai di kelas, dan tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. *Keenam*, penanaman sikap yang ideal dapat dilakukan dengan membuat kesan pertama yang menyenangkan, memahami dan mengembangkan pribadi peserta didik, mempengaruhi peserta didik, membangun komunikasi yang efektif, hadiah dan hukuman yang efektif, mengembangkan rasa percaya diri, menciptakan lingkungan yang kondusif dan memanfaatkan kecerdasan emosional.

Kata Kunci: Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	T
ث	ṡa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah atas limapahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga tesis ini yang berjudul **Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara** dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang mengungkap mengenai penanaman sikap spiritual dan sikap sosial di SD Negeri 1 Brengkok, Susukan, Banjarnegara, mulai dari sikap spiritual dan sikap sosial apa saja yang ditanamkan sampai dengan hasil penanaman sikap spiritual dan sikap sosial. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan bagi penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan selesainya tesis ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sukiman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing tesis dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta ketulusan untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama menempuh jenjang pendidikan Magister hingga terselesaikannya studi ini.

6. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Suhadi, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara yang telah memberikan izin bagi peneliti berupa kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.
8. Ibu Faridah, S.Pd.I selaku Guru Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bantuan berupa informasi terkait penelitian.
9. Segenap Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara yang telah membantu terlaksanakannya penelitian dengan baik.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Juredi dan Ibu Faridah serta Kakak perempuan Nadzifa Ulfah, yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat dan perhatian penuh, memotivasi tanpa henti, mendo'akan, serta mendampingi penulis selama ini untuk dapat menyelesaikan Studi Magister dengan baik dan lancar.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah membalas kebaikan tersebut dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfa'at bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

Penulis,

Isana Ulfah, S.Pd.I

NIM. 1620410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DEKAN iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Metode Penelitian 9
F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KERANGKA TEORI
A. Penanaman Sikap 17
1. Pengertian Sikap 17
2. Pengukuran Sikap 21
3. Komponen Sikap 30
4. Ciri-Ciri Sikap 43
5. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap 35
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap 39
B. Sikap Tingkat Sekolah Dasar 43
C. Pendidikan Agama Islam 52
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 55
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 58

BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 1 BRENGKOK
A. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Brengkok 64
B. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Brengkok 64
C. Keadaan Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Brengkok 67
D. Struktur Kurikulum SD Negeri 1 Brengkok 75
E. Prestasi Peserta Didik SD Negeri 1 Brengkok 78

BAB IV PENANAMAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
A. Cakupan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran 81
B. Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Proses Pembelajaran 84
1. Pola Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial..... 85
2. Pendekatan Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial 88
3. Metode Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial . 92
4. Kegiatan Extra dan Budaya Keagamaan..... 100
C. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial 103
D. Hasil Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial 109
E. Problematika Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial 113
F. Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial yang Ideal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... 116
1. Membuat Kesan Pertama yang Menyenangkan 117
2. Memahami dan Mengembangkan Pribadi Peserta Didik 118
3. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Pengaruh 119
4. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Komunikasi 120
5. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Hadiah dan Hukuman..... 121
6. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Percaya Diri 122
7. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Lingkungan 123
8. Menanamkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Kecerdasan Emosional 124

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 126
B. Saran..... 127
C. Kata Penutup 129

DAFTAR PUSTAKA 130

LAMPIRAN-LAMPIRAN 166

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 195

THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI/SDLB/Paket A 58

Tabel 2.2 Kompetensi Inti Kelas I-III SD/MI 60

Tabel 2.3 Kompetensi Inti Kelas IV-VI SD/MI, 62-63.....62

Tabel 3.4 Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SD Negeri 1 Brengkok Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2017-2018.....84

Tabel 3.5 Prosentase Kondisi Ekonomi Guru SDN 1 Brengkok Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2017-2018. 87

Tabel 3.6 Pembagian Tugas Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan/ Konseling SD Negeri 1 Brengkok Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2017-2018. 89

Tabel 3.7 Struktur kurikulum 2013 SD Negeri 1 Brengkok.....94

Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan (belajar) Minimal (KKM) SD Negeri 1 Brengkok Tahun Ajaran 2017/2018 95

Tabel 3.9 Data Prestasi Peserta Didik 97

Tabel 4.10 Cakupan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. 104

Tabel 4.11 Sikap/Karakter dalam Religious Culture.....126

Tabel 4.12 Jurnal Pengamatan Aspek Sikap Spiritual.....130

Tabel 4.13 Jurnal Pengamatan Aspek Sikap Sosial.....131

Tabel 4.14 Daftar Penilaian Sikap Spiritual 133

Tabel 4.15 Daftar Penilaian Sikap Sosial 135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Kesediaan Pembimbing Tesis 134

Lampiran 2 Surat Keterangan Peneltian 136

Lampiran 3 Instrumen Wawancara 137

Lampiran 4 Instrumen Hasil Wawancara 141

Lampiran 5 Catatan Observasi.. 168

Lampiran 6 Daftar Presensi 169

Lampiran 7 Daftar Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial 173

Lampiran 8 Data Prestasi Siswa 181

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian 183

Lampiran 10 Sertifikat Toefl dan Toafl.. 193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Islam sebagai agama yang syamil (holistik) telah memberikan perangkat-perangkat kehidupan bagi manusia dalam segala aspeknya. Diantaranya, Islam sangat memberikan perhatian yang sangat terhadap pendidikan. Islam memberikan model pendidikan yang integralistik (terpadu).[1]

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencetak insan kamil, yaitu sosok muslim yang mampu menunaikan tugas sebagai *khalifah* Allah di bumi serta memberikan manfa'at bagi orang disekelilingnya.[2]

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."[3] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[4] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peseta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat

---

[1]Zeni Luthfiah, Muh. Farhan Mujahidin, dkk., *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2011, hlm. 217.

[2]Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 29.

[3]HR. Abu Daud dan Imam Ahmad

[4]HR. Imam Ahmad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.[5]

Pendidikan agama menjadi penting dan harus dilaksanakan pada setiap sekolah karena agama menjadi benteng dan fondasi dasar dari setiap perilaku peserta didik agar hidupnya lebih terarah. Titik berat Pendidikan Agama Islam terletak pada bidang akhlak dan perilaku sehari-hari.

Munculnya sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, golongan, dan ras mengakibatkan peran serta evektivitas pendidikan agama di sekolah sebagai pemberi nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Meskipun hal ini tidak berarti menimpakan tanggung jawab tersebut pada pendidikan agama, namun setidaknya kita dapat melihat kendala yang dihadapi oleh pendidikan agama di sekolah antara lain: waktu yang disediakan dua jam dengan tuntunan yang begitu tinggi, materi yang lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif), dan minim pada pembentukan sikap (afektif), serta pembiasaan (psikomotor).[6] Indonesia sebagai negara yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, idealnya Pendidikan Agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain dan mendapat waktu yang proporsional, tidak hanya di madrasah atau di sekolah-sekolah yang bernuansa Islam, tetapi juga di sekolah-sekolah umum.[7]

---

[5]Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 1, Kemendikbud RI 2013.

[6]Depdiknas, *Kurikulum 2004 PAI*, Jakarta:___, 2003, hlm. 6.

[7]Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 8.

Pendidikan Agama Islam sendiri selain bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran Islam, juga dalam rangka membangun manusia muslim yang berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Yang terakhir ini menjadi titik sentral dari Pendidikan Agama Islam di sekolah.[8]

Peserta didik adalah komponen penting dalam pendidikan yang menjadi sasaran tindak mendidik pada perubahan tingkah laku dan cara berfikirnya. Dimana keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya bergantung pada bagaimana pendidik mengajarkan ilmu yang dimilikinya. Karena pendidikan berhadapan dengan manusia yang saling berinteraksi satu dengan yang lain dan berjalan dua arah, maka keberhasilan proses juga ditentukan oleh kondisi sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan adanya *ground rule* bagi peserta didik untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.[9]

Munir Mulkhan, dalam karyanya *Nalar Spiritual Islam* menuliskan bahwa inti pendidikan agama adalah penyadaran diri tentang hidup dan kematian, bagi tumbuhnya kesadaran ketuhanan. Dari kesadaran seperti ini baru bisa dibangun komitmen spiritualitas atau ibadah, hubungan sosial berdasar harmonis, dan akhlak sosial yang karimah. Di sinilah pentingnya pendidikan afektif atau kepribadian

Selama ini, sekolah negeri maupun swasta, Islam atau lainnya, lebih mementingkan kemampuan kognisi, daya nalar, dan keterampilan menjawab soal-soal ujian. Ranah kepribadian seringkali kurang mendapatkan perhatian sewajarnya. Padahal dengan memiliki IQ tinggi, tanpa EQ dan SQ memadai justru membuat orang lebih berbahaya karena mudah melakukan kejahatan

[8]Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002, hlm. 72.

[9]Zeni Luthfiah, Muh. Farhan Mujahidin, dkk., *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 224.

profesional. Dalam pandangan Munir Mulkhan, kondisi seperti ini hanya akan melahirkan tragedi kemanusiaan dan peradaban.[10]

Pendidikan yang menggarap aspek afektif, termasuk Pendidikan Agama Islam, dinilai para pendidik, tokoh ulama, dan elit politik di Indonesia kurang mendapatkan perhatian secara baik. Akibatnya muatan kognitif lebih besar dari pada muatan afektif, dan dengan begitu pendidikan agama dinilai masih kurang berhasil karena gagal disektor afeksi dan psikomotor, yang seharusnya menjadi tolak ukur yang utama.[11]

Gejala keringya aspek sikap ini nampak pada maraknya penyimpangan perilaku seperti: siswa berperilaku tidak jujur seperti mencontek, siswa tidak bertanggung jawab menyelesaikan tugas rumah (PR), siswa tidak peduli dengan lingkungan sekitar dengan suka membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak memiliki etika ketika berkomunikasi dengan guru, dan sebagainya.[12]

Pendidik merupakan *spiritual father* bagi siswanya. Hal ini disebabkan pendidik memberikan bimbingan jiwa peserta didiknya dengan ilmu, mendidik, dan meluruskan akhlaknya.[13]

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10]Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, hlm. 72.

[11]Muslih Usa, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997, hlm. 76.

[12]Wawancara dengan Ibu Faridah, Guru PAI di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara, Senin 30 November 2017.

[13]Zeni Luthfiah, Muh. Farhan Mujahidin, dkk., *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 222.

[14]Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 115-116.

Oleh karena itu, peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peseta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.[15]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara. Penulis tertarik mengambil obyek penelitian di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara karena sekolah ini merupakan sekolah yang mempunyai sederet prestasi terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam yaitu hampir selalu mendapatkan kejuaraan disetiap perlombaan bidang Agama Islam.[16]

Penelitian ini lebih diarahkan untuk mengungkap bagaimana guru menanamkan sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan harapan sesudah mengetahui hasilnya akan dapat dirumuskan bentuk penanaman sikap yang ideal. Selanjutnya diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi para guru dalam menanamkan sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja sikap spiritual dan sikap sosial yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara ?
2. Bagaimana proses penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara ?

[15]Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 1, Kemendikbud RI 2013.

[16]Wawancara dengan Ibu Faridah, Guru PAI di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara, Senin 30 November 2017.

3. Bagaimana cara menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara ?
4. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara ?
5. Apakah problematika yang dihadapi dalam penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara ?
6. Bagaimana penanaman sikap spiritual dan sikap sosial yang ideal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
   a. Untuk mengetahui sikap spiritual dan sikap sosial apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.
   b. Untuk mendeskripsikan proses penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.
   c. Untuk mengetahui cara menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.
   d. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam penanaman sikap siritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.
   e. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi dalam penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f. Untuk menawarkan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial yang ideal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi tawaran alternatif bagi dunia pendidikan untuk membina perilaku dalam rangka pembentukan karakter peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi penulis, untuk memberikan pengalaman dan wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini tentang penanaman sikap yang ideal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi guru, untuk memberikan masukan tentang penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna perbaikan kedepannya.

3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini diharapakan menjadi inspirasi bagi para pendidik dalam menanamkan dan mengembangkan sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan penulis, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada pun beberapa penelitian yang

berkaitan dengan aspek sikap spiritual dan sikap sosial sebagai kajian pustaka:

1. Futihatun," Strategi Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam dan Sistem Evaluasinya di SMA Islam 3 Sleman". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran afektif yang digunakan dan evaluasi pembelajaran afektif yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Sleman. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran afektif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Sleman meliputi pemanfaatan sumber belajar, penyusunan materi terpilih, penerapan variasi metode, dan penerapan evaluasi berkelanjutan. Sedangkan evaluasi pembelajaran afektif yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Sleman dilakukan dengan tes tertulis dan evaluasi berkelanjutan melalui pengamatan sikap dalam mengikuti KBM sehari-hari.
2. Hamid Supriyatno, "Pengembangan Metode Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Yogyakarta". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran afektif yang dilakasnakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengembangkannya hingga menjadi model pembelajaran afektif di SMA Negeri Yogyakarta. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa para guru agama Islam masih menggunakan metode mengajar yang terbatas, dalam arti belum mencoba mengembangkannya dalam berbagai metode yang dapat menyentuh aspek afektif ini. Akibatnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih didominasi oleh aspek kognitif.
3. Saipul Hadi, "Kurikulum 2013 (Studi Aspek Afektif pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator serta Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah)". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa wujud dan bukti aspek afektif yang terdapat pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah dari kelas I sampai kelas IV. Jenis penelitian tersebut merupakan jenis penelitian pustaka yang bersifat deskriptif analitik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di dalam bunyi-bunyi Kompetensi Inti Kompetensi Dasar terdapat wujud aspek afektif dengan berbagai tingkatan, mulai dari yang paling dasar sampai tingkat yang paling tinggi.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, tentunya terdapat perbedaan dan persamaan dalam objek kajiannya. Pada kajian pustaka, objek kajiannya mengenai strategi pembelajaran afektif, pengembangan metode pembelajaran afektif, dan studi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator serta bahan ajar aspek afektif, sedangkan penelitian penulis mengungkap mengenai penanaman sikap spiritual dan sikap sosial mulai dari sikap apa saja yang ditanamkan sampai dengan hasil penanaman sikap spiritual dan sikap sosial. Untuk persamaan penelitian penulis dan kajian pustaka terletak pada inti objek yang diteliti yakni tentang sikap atau aspek afektif.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[17]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif *(qualitative research)*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dikarenakan

[17]Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 52.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka pengumpulan datanya merupakan telaah atau kajian terhadap observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa data sekunder yang kemudian dianalisis teori yang ada.[18]

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Brengkok Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Alasan pemilihan SDN 1 Brengkok sebagai tempat penelitian adalah karena SDN 1 Brengkok merupakan lembaga pendidikan berprestasi secara akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat dari intensintas SDN I Brengkok yang hampir selalu mendapat kejuaraan dalam setiap perlombaan keagamaan yang diadakan. Mengetahui hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 15 Maret 2018.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek yang diteliti.[19]

---

[18]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 6

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010, hlm. 320.

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Guru Agama Islam, Guru Kelas I, II, IV dan V, dan peserta didik kelas I, II, IV dan V. Sumber data tersebut digunakan penulis sebagai sumber jawaban atas pokok persoalan atau objek penelitian yang akan diteliti atau dianalisa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.

4. Indikator dan Variabel Penelitian

a. Sikap Spiritual
   1) Ketaatan beribadah
   2) Berperilaku syukur
   3) Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
   4) Toleransi dalam beribadah

b. Sikap Sosial
   1) Disiplin
   2) Percaya diri
   3) Santun
   4) Tanggung jawab
   5) Jujur
   6) Peduli

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[20] Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu

[20]Djam'an Syatori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 105.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

peneliti ikut hadir dalam kegiatan, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.[21]

Metode ini digunakan untuk mendapatakan gambaran serta membuktikan data hasil wawancara dengan realita terkait penanaman sikap dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan metode ini penulis akan mengamati semua aktivitas guru dan siswa di kelas dan di lingkungan sekolah. Dari pengamatan tersebut akan mendapatkan data tentang bagaimana penanaman (proses, evaluasi) sikap dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai indikator keberhasilan penanaman sikap tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung.[22] Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[23]

Dengan metode ini peneliti akan mewawancarai Guru Agama Islam, Guru Kelas I, II, IV dan V, dan peserta didik kelas I, II, IV dan V sebagai responden. Wawancara dengan dengan guru agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara akan mendapatkan kerangka /desain penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari perencanaan sampai evaluasi. Hasil wawancara ini menjadi data pendukung penulis untuk mengetahui penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.

---

[21]Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... hlm. 312

[22]Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007, hlm. 57.

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992, hlm. 183.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[24]

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara seperti: sejarah dan letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, sumber belajar, materi, silabus, dan RPP.

d. Triangulasi data

Adapun cara yang peneliti gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[25] Menurut Lexy J. Moleong triangulasi data adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperiksa untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[26]

Pengumpulan data dengan triangulasi sebenarnya adalah peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data.[27]

Sugiono membagi triangulasi menjadi dua macam, yaitu:

1) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2) Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[28]

---

[24]Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.…* hlm. 221.

[25]Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 327.

[26]Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 330.

[27]Sugiono, *Metode Penelitia...* hlm. 83.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain triangulasi sumber dari beberapa sumber dengan teknik yang sama, penulis juga menggunakan triangulasi teknik yakni dengan cara:

1) Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Metode Berfikir

Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif digunakan karena dapat menganalisis data dari fakta yang bersifat khusus kearah fakta yang bersifat umum. Fakta yang bersifat khusus merupakan data lapangan mengenai penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fakta tersebut akan dianalisis menggunakan teori sehingga dapat disimpulkan menjadi fakta yang bersifat umum mengenai penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara.

7. Metode Analisis Data

Adapun analisis data kualitatif yang penulis gunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi empat kegiatan utama, yaitu: [29]

a) Pengumpulan data

Untuk pengambilan data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan,

---

[28]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 83-84.

[29]Mathew B. Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992, hlm. 16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

c) Penyajian Data (*Display Data*)

Merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dimana semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

d) Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan ini merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam bentuk penyajian data tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halam surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan persyaratan admisintrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi. Bagian ini memberikan gambaran umum penelitian yang penulis lakukan, dan juga lebih memudahkan pembaca untuk membaca dan memahami penelitian yang penulis lakukan.

Bagian tengah merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab yang berisi sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode

penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

Bab II merupakan landasan teori tentang penanaman sikap sebagai salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan merupakan deskripsi penelitian yang berisi gambaran umum tentang SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara yang meliputi sejarah dan letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, sumber belajar, materi, silabus, dan RPP.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya. Bab ini merupakan analisis dari data yang telah penulis kumpulkan dengan disertai pertimbangan berbagai teori dan metodologi yang telah dijelaskan dalam bab I dan bab II serta berbagai data tentang gambaran sekolah pada bab III.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, disertai saran dan kata penutup. Pada bab terakhir ini disajikan secara ringkas hasil analisis yang telah dibahas secara detail pada bab IV.

Bagian terakhir berisi tentang perlengkapan dalam tesis ini. Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Cakupan sikap spiritual yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok diantaranya adalah aspek ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah. Sedangkan Cakupan sikap sosial yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok diantaranya adalah disiplin, percaya diri, santun, tanggung jawab, jujur, dan peduli.
2. Proses penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara menggunakan berbagai pola, pendekatan dan metode. Pola yang digunakan adalah pola pembiasaan dan pola *modelling*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Sedangkan metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi/eksperimen, metode tanya jawab, dan metode penugasan.
3. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi kepada peserta didik, kemudian dicatat dalam jurnal mengenai sikap menonjol positif maupun negatif untuk kemudian dimasukkan ke dalam daftar penilaian peserta didik.
4. Hasil penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok sudah berhasil dengan kategori baik dan telah tertanam pada diri peserta didik. Adapun bukti keberhasilan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain dapat dilihat dari hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dengan menggunakan model penilaian Kurikulum 2013 juga dapat dilihat secara langsung pada sikap dan perilaku peserta didik itu sendiri antara lain berperilaku syukur, berdo'a sebelum dan sesudah berkegiatan, toleransi, disiplin, percaya diri, santun, tanggung jawab, jujur, dan peduli.

5. Problematika yang dihadapi dalam penanaman sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Brengkok diantaranya masih adanya peserta didik yang nakal, mencontek, ramai di kelas, dan tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
6. Penanaman sikap spiritual dan sikap sosial yang ideal kepada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya membuat kesan pertama menyenangkan, memahami dan mengembangkan pribadi peserta didik, mempengaruhi peserta didik, membangun komunikasi yang efektif, hadiah dan hukuman yang efektif, mengembangkan rasa percaya diri, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan dengan memanfaatkan kecerdasan emosional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan saran-saran kepada beberapa pihak. Semoga saran-saran ini dapat memberikan kontribusi khususnya bagi SD Negeri 1 Brengkok. Diantara saran-saran tersebut adalah sebagaimana berikut:

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini hendaknya sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter / sikap-sikap keagamaan.
2. Bagi Kepala Sekolah
   a. Perlu adanya perumusan kembali mengenai program Pendidikan Agama Islam yang dapat menanamkan sikap spiritual dan sikap

sosial dengan mempertegas melalui dibuatnya tujuan dari program tersebut sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik.

b. Semua pembiasaan yang ada di sekolah seperti pembiasaan pengamalan ajaran agama maupun pengamalan sikap dan akhlak mulia hendaknya terprogram dengan baik, dan perlu dimasukan ke dalam dokumentasi sekolah.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, hendaknya guru membuat rancangan atau perangkat tertulis mengenai program perencanaan dalam bentuk perangkat pembelajaran. Hal ini diperlukan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut serta dapat dilakukan upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan.

b. Mendidik dan membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan menanamkan sikap spiritual dan sikap sosial pada diri peserta didik, dan membekalinya dengan ilmu-ilmu agama sehingga akan terbentuk pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

4. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik selalu menaati aturan dan tata tertib di sekolah. Selain itu, diharapkan peserta didik untuk selalu membiasakan sikap-sikap yang baik sebagaimana telah diajarkan oleh pendidik dan melaui pembudayaan keagamaan yang dilakukan. Karena dengan memiliki sikap yang baik, peserti didik akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.

5. Bagi Pembaca

Bagi pembaca pada umumnya, bahwasannya dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta gambaran berkaitan dengan pentingnya akan penanaman sikap spiritual dan sikap sosial sedini mungkin. Dengan dengan adanya sikap dan perilaku yang baik

akan menjadikan bangsa dan negara yang beradab dan mampu bersaing ditengah era global.

C. Kata Penutup

Dengan segenap tenaga dan pikiran serta waktu, dan dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Namun, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mendukung tercapainya kesempurnaan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses tersusun dan terselesaikannya tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat dan memberi sumbangan keilmuan dan khasanah bagi dunia pendidikan, sekaligus dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan bagi penulis pada khususnya. *Aamiiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013,* Bandung: Refika Aditama, 2014.

Abror, Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan*, Yogya: Tiara Wacana, 1993.

Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Agusnawar, *Psikologi Pelayanan*, Bandung: Alfabeta, 2002.

Ahmadi, Abu, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang: Toha Putra, 1976.

Ali, Mohammad, dkk., *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Anshari, Hafiz., Sentot Kusairi, Sugiyanto, dalam Artikel penelitian dengan judul *Pengembangan Model Penilaian "Peer dan Self Assessment" Termodeasi guru Berbasis WEB Untuk Pelajaran Fisika SMA.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rosdakarya, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2002.

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 1, Kemendikbud RI 2013.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Depdiknas, *Kurikulum 2004 PAI*, Jakarta:___, 2003.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan (Pusat Penilaian Pendidikan dan Pusat

Kurikulum dan Perbukuan), menyusun dan menerbitkan buku Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD).

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Yustiana Wahyu Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Feldman, Robert S., *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*, Bandung Refika Aditama, 2010.

Ghazali, Dede Ahmad, *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Hutagalung, Inge, *Teori-teori Komunikasi dalam Pengaruh Psikologi*, Jakarta: Indeks, 2015.

Irwanto, dkk., *Psikologi Umum*, Jakrta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Jamaludin, dkk. *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Kartono, Kartini, dkk. *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.

Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Luthfiah, Zeni, dan Muh. Farhan Mujahidin, dkk., *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul., Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2015.

Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Bandung: Ghalia Indonesia, 1981.

Maulana, Herdian, dkk., *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Jakarta: Akademia, 2013.

Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*

Miles, Mathew B., dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Mindset dan Paradigma Kurikulum 2013, Materi Bintek Kurikulum 2013.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Mulkhan, Munir, *Nalar Spiritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.

Mulyasa, E., *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Nazarudin, *Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jogjakarta: Teras, 2007.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Panduan Penilaian Kompetensi Sikap 2013, Penilaian Autentik, Materi Bintek Kurikulum 2013.

Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD) Edisi Revisi 2016.

Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.

Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.

Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Shaleh, Abd. Rachman, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Media, 2012.

Syatory, Djam'an, dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syukur, Fatah, Laporan Penelitian Individual, FITK IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Upton, Penney, *Psikologi Perkembangan*, ___: Erlangga, 2012.

Usa, Muslih, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Wawancara dengan Ibu Faridah, Guru PAI di SD Negeri 1 Brengkok Susukan Banjarnegara, Senin 30 November 2017.

Widoyoko, Eko Putro, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.

Zayadi, Ahmad., Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA